

**TUTURAN ADAT *TAKUNG WAE CEBONG* PADA MASYARAKAT  
LENTANG, KECAMATAN LELAK,  
KABUPATEN MANGGARAI**

**SKRIPSI**



**Oleh:**

**SALVATAURA MARTERIUS JURU**

**NIM. 2017220024**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS FLORES  
ENDE  
2021**

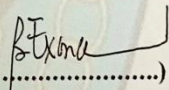
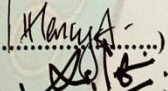
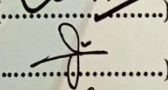
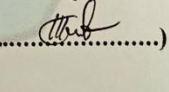
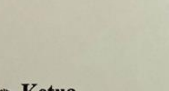
**LEMBAR PENGESAHAN**  
**TUTURAN ADAT TAKUNG WAE CEBONG**  
**PADA MASYARAKAT LENTANG, KECAMATAN LELAK,**  
**KABUPATEN MANGGARAI**

**OLEH**  
**SALVATAURA MARTERIUS JURU**  
**NIM. 2017220024**

Skripsi Ini Telah Diuji oleh Panitia Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Flores

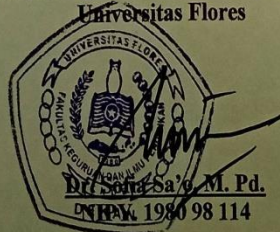
**Hari : Selasa**  
**Tanggal : 2 Agustus 2021**

**Panitia Penguji,**

1. Alexander Bala, S. Pd., M. Pd. (Ketua Penguji) 
2. Maria Polencis P. Riã, S. Pd., M. Pd. (Sekertaris Penguji) 
3. Agustinus Kembardi Sumbi, S. Pd., M. Pd. (Penguji Utama) 
4. Drs. Sehandi Yohanes, M. Si. (Anggota I) 
5. Alfonsus Gaa, S. Pd., M. Pd. (Anggota II) 

**Mengesahkan,**

**Dekan,**  
**Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**  
**Universitas Flores**



**Ketua,**  
**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**  
**Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**  
**Universitas Flores**



**LEMBAR PERSETUJUAN**

**TUTURAN ADAT *TAKUNG WAE CEBONG*  
PADA MASYARAKAT LENTANG, KECAMATAN LELAK,  
KABUPATEN MANGGARAI**

**OLEH**

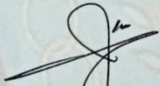
**SALVATAURA MARTERIUS JURU  
NIM. 2017220024**

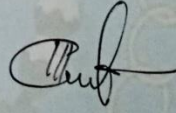
**Skripsi Ini Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**

**Menyetujui,**


**Pembimbing I,**

**Pembimbing II,**

  
**Drs. Sehandi Yohanes, M. Si.  
NIPY. 1980 2010 436**

  
**Alfonsus Gaa, S.Pd., M. Pd.  
NIPY. 1980 2011 555**

**Mengetahui,  
Ketua Program Studi  
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**

  
**Dr. Drs. Yosef Demon, M. Hum.  
NIPY. 1980 2000 145**

## **PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Salvataura Marterius Juru

NIM : 2017 220 024

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang saya tulis benar-benar tulisan saya dan bukan merupakan plagiasi baik sebagian maupun seluruhnya. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil plagiasi sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan saya tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Ende, Juli 2021  
Yang membuat pernyataan

Salvataura Marterius Juru

**MOTTO**

**TERUSLAH BELAJAR, BERJUANG, BERSABAR DAN BERDOA**

**UNTUK MENJADI ORANG YANG BERPENDIDIKAN**

**(JIMI)**

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan yang Maha Esa, oleh karena perlindungan dan bimbingannya, maka penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik yang berjudul “**Tuturan Adat Takung Wae Cebong pada Masyarakat Lentang, Kecamatan Lelak, Kabupaten Manggarai.**”Tepata pada waktunya.

Penulisan skripsi ini dijadikan sebagai bahan pertimbangan akademik dalam pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Flores. Menyadari bahwa dalam menyelesaikan tulisan ini, peneliti banyak menemukan kesulitan terutama referensi, waktu, dan dana. Namun berkat tekad dan kemampuan dari penulis serta bantuan dari pihak lain, akhirnya penulis dapat menyelesaikannya. Untuk itu dengan ketulusan hati penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan mendalam kepada:

1. Ketua Yayasan Perguruan Tinggi Universitas Flores
2. Rector dan para Wakil Rektor Universitas Flores Ende yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk memahami ilmu pengetahuan di lembaga pendidikan ini.
3. Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Flores Ende yang turut mendorong penulis dalam menyelesaikan skripsi.
4. Bapak Dr. Drs. Yosef Demon, M. Hum. Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia serta Bapak / Ibu Dosen Program Studi

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia atas segala landasan ilmu yang diberikan kepada peneliti, serta para pegawai yang dengan caranya masing-masing membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Drs. Sehandi Yohanes, M. Si selaku pembimbing I dan Alfonsus Gaa, S. Pd., M. Pd., selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan mengorbankan tangan serta pikiran juga petunjuk yang bermanfaat kepada peneliti sehingga penulis skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Bapak Tarsisus Sadung, S. Pd., selaku kepala desa Lentang beserta staf yang memberikan kesempatan kepada penulis guna mendapatkan penelitian di wilayahnya.

Sebagai manusia biasa yang tidak luput dari kesalahan dan kekeliruan, penulis masih menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Maka dari itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca sekalian. Semoga karya tulis ini dapat berguna bagi kita semua.

Ende, Juli 2021

Penulis





## ABSTRAK

**Salvataura Marterius Juru. NIM, 2017220024.** Tuturan Adat *Takung Wae Cebong* Pada Masyarakat Lentang, Kecamatan Lelak, Kabupaten Manggarai. Ende. Skripsi Ende, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. FKIP. 2021. Email: [jimijuru@gmail.com](mailto:jimijuru@gmail.com).

---

Penelitian ini untuk membahas masalah-masalah sebagai berikut (1) Bagaimanakah bentuk tuturan adat yang digunakan dalam upacara *Takung Wae Cebong* pada Masyarakat Lentang, Kecamatan Lelak Kabupaten Manggarai, (2) Apa sajakah fungsi yang terkandung dalam tuturan adat dalam upacara *Takung Wae Cebong* pada Masyarakat Lentang Kecamatan Lelak Kabupaten Manggarai, dan (3) Apa sajakah makna tuturan adat dalam upacara *Takung Wae Cebong* pada Masyarakat Lentang, Kecamatan Lelak Kabupaten Manggarai. Dengan demikian penelitian ini bertujuan untuk menemukan dan mendeskripsikan bentuk, fungsi, dan makna tuturan adat *Takung Wae Cebong* pada masyarakat Lentang, Kecamatan Lelak, Kabupaten Manggarai.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Data dan sumber data dalam penelitian ini berupa data lisan, sumber data tua adat (*tua golo*) dan dua 3 orang tokoh masyarakat. Teknik yang digunakan adalah teori linguistic kebudayaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tuturan adat *Takung Wae Cebong* pada masyarakat Lentang, Kecamatan Lelak, Kabupaten Manggarai memiliki bentuk: fonologi: yakni permainan bunyi dan persamaan bunyi, bentuk morfologi, yakni bentuk verbal, nominal, konjungsi, pronominal, adverbial. Bentuk sintaksis dan gaya bahasa makna: makna budaya, makna kebersamaan, makna budaya, makna kebersamaan, makna simbolik. Fungsi: fungsi sosial dan fungsi budaya dalam Tuturan adat *Takung Wae Cebong* pada Masyarakat Lentang, Kecamatan Lelak, Kabupaten Manggarai.

**Kata kunci :** Tuturan Adat *Takung Wae Cebong*

## ABSTRACT

**Salvataura Marterius Juru. Nim, 2017220024.** Takung Wae Cebong Traditional Speech in the Lentang Community, Lelak District, Manggarai Regency. Ende. Ende's Thesis, Indonesian Language and Literature Education Study Program. FKIP. 2021. Email: [jimijuru@gmail.com](mailto:jimijuru@gmail.com).

---

This paper is to provide an overview of the *Takung Wae Cebong* traditional speech in the Lentang Community, Lelak District, Manggarai Regency. From this explanation, the formulation of the problem raised is. What is the form of traditional speech used in the *Takung Wae Cebong* ceremony in the Lentang Community, Lelak District, Manggarai Regency. What are the functions contained in traditional speech in the *Takung Wae Cebong* ceremony in the Lentang Community, Lelak District, Manggarai Regency. What are the meanings of traditional speech in the *Takung Wae Cebong ceremony* in the Lentang Community, Lelak District, Manggarai Regency.

The approach used in this study is a qualitative approach. The data and sources of data in this study were oral data, old adat data sources (tua golo) and two community leaders. The technique used is cultural linguistic theory.

The results of this study indicate that the traditional speech of *Takung Wae Cebong* traditional speech in the Lentang Community, Lelak District, Manggarai Regency has forms: namely sound games and sound equations, morphological forms: namely verbal, nominal, conjunction, pronominal forms, adverb. Syntactic form and language style meaning: cultural meaning, togetherness meaning, cultural meaning, togetherness meaning, symbolic meaning. function: social function and cultural function in the *Takung Wae Cebong* traditional speech in the Lentang Community, Lelak District, Manggarai Regency.

**Key words:** *Takung Wae Cebong* Traditional Speech

## DAFTAR ISI

### LEMBAR SAMPUL

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	iv
MOTTO .....	v
LEMBAR PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK .....	ix
ABSTRACT.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 LatarBelakang.....	1
1.2 RumusanMasalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	6
1.3.1 TujuanUmum.....	7
1.3.2 TujuanKhusus.....	7
1.4 ManfaatPenelitian .....	7
1.4.1 Manfaat Teoretis.....	7
1.4.2 ManfaatPraktis.....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA, KONSEP DAN TEORI.....</b>	<b>9</b>
2.1 KajianPustaka .....	9
2.2 Konsep .....	12
2.2.1 Tuturan .....	12
2.2.2 Tuturan Adat.....	12
2.2.3 Upacara <i>Takung Wae Cebong</i> .....	13
2.3 Teori.....	13
<b>BAB III METODEDE PENELITIAN .....</b>	<b>17</b>

3.1 Pendekatan Penelitian .....	17
3.2 Data dan Sumber Data .....	17
3.2.1 Data .....	17
3.2.2 Sumber Data .....	17
3.3 Metode dan Teknik Pengumpulan Data.....	18
3.3.1 Metode Pengumpulan Data .....	18
3.3.2 Teknik Pengumpulan Data .....	19
3.4 Teknik Analisis Data .....	19
3.5 Teknik Penyajian Data.....	21
<b>BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>22</b>
4.1. Data tuturan adat <i>takung wae cebong</i> .....	22
4.1.1 Tahapan–tahapan dalam pelaksanaan upacara <i>takung wae cebong</i> .....	28
4.2. Pembahasan.....	30
4.2.1 Bentuk Tuturan Adat <i>Takung Wae Cebong</i> pada Masyarakat Lentang, Kecamatan Lelak Kabupaten Manggarai .....	30
4.2.2 Fungsi tuturan adat <i>Takung Wae Cebong</i> pada Masyarakat Lentang Kecamatan Lelak Kabupaten Manggarai .....	40
4.2.3 Makna tuturan adat <i>Takung Wae Cebong</i> pada Masyarakat Lentang Kecamatan Lelak Kabupaten Manggarai .....	40
<b>BAB V PENUTUP</b>	
5.1. Kesimpulan .....	42
5.2.Saran .....	42
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>45</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>46</b>